

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memegang peranan vital sebagai pilar penggerak perekonomian di tingkat desa. Eksistensi BUMDes, sebagaimana diamanatkan dalam regulasi, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan aset dan potensi lokal. Dalam Peraturan Desa (PERDes) hasil usaha atau keuntungan BUMDes memiliki fungsi ganda dan wajib dialokasikan sesuai Anggaran Dasar menjadi Pendapatan Asli Desa (PADes) yang diprioritaskan untuk bantuan masyarakat miskin dan program sosial sebanyak 60% dari keuntungan bersih, dan sisanya dialokasikan sebagai Laba Ditahan untuk modal pengembangan unit usaha BUMDes itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lona, 2023) yang menyatakan bahwa alokasi laba bersih BUMDes yang tepat sasaran terbukti mampu mendorong PADes secara signifikan.

Sedangkan dana BUMDes ini diambil dari belanja APBD Desa yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 2 Tahun 2024 pada pasal 7 ayat 4 yang berbunyi “Fokus penggunaan Dana Desa untuk program Ketahanan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling rendah sebesar 20% (dua puluh persen)” dari APBD Desa. Dan diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa pasal 39 dan 40 yang berbunyi Seluruh atau sebagian besar kepemilikan modal BUMDes dimiliki oleh Desa yang terdiri atas penyertaan modal Desa; penyertaan modal masyarakat Desa; dan bagian dari laba usaha yang ditetapkan dalam Musyawarah Desa untuk menambah modal. Status “kekayaan yang dipisahkan” memberikan BUMDes kemandirian sebagai badan hukum untuk mengelola aset secara profesional tanpa meninggalkan prinsip tanggung jawab public (Wijaya et al., 2020). Dari pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa modal berasal dari penyertaan modal APBD Desa yang merupakan "kekayaan Desa yang dipisahkan". Dalam istilah akuntansi dan hukum, "dipisahkan" berarti dana tersebut sudah berpindah menjadi aset badan hukum BUMDes, bukan lagi belanja yang harus dikembalikan pokoknya ke kas desa seperti utang piutang.

Menurut (Irawati, 2024) akuntabilitas finansial bukan sekadar laporan angka, melainkan instrumen kepercayaan bagi masyarakat desa untuk memastikan potensi lokal dikelola dengan jujur. Agar tujuan tersebut tercapai secara berkelanjutan, akuntabilitas dan transparansi finansial menjadi prasyarat mutlak. Laporan keuangan yang valid, akurat, dan tepat waktu merupakan instrumen esensial bagi pengelola, pengawas, dan pemerintah desa dalam mengukur kinerja serta menentukan arah kebijakan strategis. Secara spesifik, BUMDes Putat Mandiri yang berlokasi di Desa Sukaraja Baru, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, didirikan pada tanggal 30 Januari 2020, telah menjadi entitas strategis yang berperan sebagai penyumbang Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui unit usaha utamanya, yakni penyewaan panggung, peralatan catering, dan program ketahanan pangan (Budidaya jagung & Peternakan).

Meskipun memiliki peran dan unit usaha yang produktif, secara faktual pengelolaan keuangan di BUMDes Putat Mandiri masih menghadapi kendala signifikan. Proses pencatatan dan pelaporan masih didominasi oleh *Metode* konvensional atau manual, di mana bendahara dan sekretaris merekap data pendapatan serta pengeluaran menggunakan buku catatan fisik dan dibantu oleh *Microsoft Excel* hanya untuk keperluan pembuatan laporan bulanan. *Metode* ini menimbulkan beberapa kerentanan serius, antara lain tingginya risiko galat (kesalahan) pencatatan, keterlambatan akselerasi pencarian data, dan yang paling krusial, ancaman kehilangan buku catatan keuangan. Dampak kumulatif dari kendala ini adalah menurunnya tingkat transparansi yang berujung pada kesulitan dalam proses audit dan terhambatnya pengambilan keputusan strategis oleh pengelola. Konsekuensinya, pembuatan laporan keuangan wajib, terutama Laporan Laba Rugi dan Neraca, sering kali mengalami keterlambatan atau ketidakakuratan.

Guna mengatasi disparitas antara kebutuhan akuntabilitas dan *Metode* pengelolaan yang masih konvensional, diperlukan transformasi digital melalui perancangan sebuah sistem informasi yang terintegrasi. Peneliti mengusulkan pembangunan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web. Pilihan platform web didasari oleh kapabilitasnya untuk memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja (*real-time*) bagi pengelola maupun pengawas. Dalam konteks pengembangan, pemilihan *Framework laravel* menjadi kerangka kerja (*framework*)

utama didasarkan pada keunggulannya yang mampu mempercepat proses pengembangan. didukung oleh arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang terstruktur, serta menyediakan lapisan keamanan yang terjamin untuk data sensitif keuangan (Ramadhan et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Bumdes Putat Mandiri Berbasis Web Dengan Menggunakan *Framework laravel*" ini hadir sebagai upaya sistematis untuk menutup kesenjangan tersebut. Kami akan fokus merancang sistem yang mampu melakukan Otomasi Laporan Keuangan secara *real-time*. Peneliti berharap sistem ini akan menjadi instrumen digital yang esensial bagi BUMDes Putat Mandiri dalam menapaki tata kelola keuangan yang modern, efisien, dan berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana cara mengembangkan sistem informasi laporan keuangan BUMDes Putat Mandiri berbasis web dengan menerapkan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) dalam *Framework laravel*

## **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti menyusun batasan masalah berikut ini sebagai panduan agar seluruh pembahasan tetap sistematis dan tidak keluar dari pokok permasalahan utama yang diteliti:

1. Penelitian ini hanya fokus pada perancangan dan implementasi sistem informasi laporan keuangan di BUMDes Putat Mandiri, Desa Sukaraja Baru. Data yang digunakan adalah data transaksi keuangan dari unit usaha BUMDes tersebut.
2. Pengembangan sistem ini dibatasi menggunakan *PHP* dengan *Framework laravel* dan basis data *MySQL/MariaDB*, serta berjalan pada platform berbasis web.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional, serta merancang arsitektur Sistem Informasi Laporan Keuangan BUMDes Putat Mandiri berbasis web.
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi laporan keuangan BUMDes Putat Mandiri dengan *Framework laravel*

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menyediakan sistem yang secara signifikan mengurangi risiko kesalahan (galat) dan mempercepat proses pembuatan Laporan keuangan dibandingkan *Metode* manual/Excel.
2. Menciptakan sistem pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diakses *real-time* oleh pengelola, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat sasaran.
3. Menyediakan media penyimpanan data keuangan yang lebih aman dan terstruktur melalui basis data, menghilangkan ancaman kehilangan buku catatan fisik.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

#### **1.6.1 Metode Pengembangan Sistem**

Agar sistem ini dapat dikembangkan peneliti membutuhkan sebuah *Metode* pengembangan sistem. *Metode* pengembangan sistem Adalah tahapan-tahapan dalam pengembangan sebuah aplikasi yang berfungsi untuk menghasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Hafizhah et al., 2025). Dalam pengembangan sistem ini peneliti menggunakan *Metode Extreme Programming*. *Extreme Programming (XP)* merupakan *Metode* agile development yang cocok dengan pengembangan sistem cepat dan dapat digunakan dalam menyesuaikan persyaratan.

#### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tahapan tahapan apa saja yang dilakukan dalam membuat laporan keuangan pada

BUMDes Putat Mandiri. Dalam hal ini, peneliti melihat, mengamati, serta mempelajari permasalahan yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) khususnya BUMDes Putat Mandiri. Dengan kegiatan obeservasi tersebut, peneliti menemukan adanya permasalahan yang terjadi pada BUMDes tersebut.

## 2. Wawancara

Setelah melakukan observasi, maka peneliti melakukan wawancara, yang dimana proses ini dilakukan dengan cara diskusi dan meminta saran kepada Bendahara dan Sekretaris BUMDes Putat Mandiri agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai kebutuhan dalam membuat laporan keuangan serta dapat mengatasi permasalahan yang ada pada BUMDes tersebut.

## 3. Studi Literatur

Tahapan studi literatur dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik pengumpulan informasi dari beragam sumber kredibel guna mendukung analisis data. Peneliti mengeksplorasi artikel jurnal, buku referensi, dan dokumentasi riset terdahulu yang mengkaji fenomena Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelusuran ini diprioritaskan pada aspek pengembangan sistem informasi laporan keuangan untuk memperoleh kerangka kerja yang efektif serta mengidentifikasi celah penelitian yang belum terselesaikan pada studi-studi sebelumnya.

### **1.6.3 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Desa Sukaraja Baru sebagai ruang Rapat anggota BUMDesa Putat Mandiri, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan penelitian dijadwalkan berlangsung selama 6 bulan, dimulai pada bulan September 2025 hingga Februari 2026. Untuk jadwal penelitian akan dilakukan dari bulan Oktober 2025 sampai bulan Januari 2026 dengan menerapkan *Metode Extreme Programming (XP)* sesuai dengan tahapan-tahapan *Metode* tersebut, berikut merupakan tabel jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan Penelitian (Bulan Oktober – Januari 2026)															
		Bulan Oktober				Bulan November				Bulan Desember				Bulan Januari			
		Minggu Ke -				Minggu Ke -				Minggu Ke -				Minggu Ke -			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	<i>Planning</i>																
2.	<i>Design</i>																
3.	<i>Coding</i>																
4.	<i>Testing</i>																
5.	<i>Release</i>																

**KETERANGAN TABEL**

Warna Hijau : Sudah Dilaksanakan

**1.7 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan skripsi dapat lebih teratur, maka akan diuraikan sistematika penulisan dengan ringkas dengan urutan sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas tentang beberapa cakupan teori yang berkaitan dengan judul penelitian seperti tinjauan objek penelitian, kajian teori, serta beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

**BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini akan dibahas tentang tahapan penyelesaian masalah yang menggambarkan analisis dan rancangan sistem yang dibuat.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang tahapan hasil yang didapat dari perancangan software yang dibuat dan menguraikan pembahasan terhadap rancangan software.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan Jawaban terhadap permasalahan yang ada, serta saran kedepannya yang bermanfaat bagi penulis untuk lebih baik lagi dalam melakukan pengembangan sistem yang ada.

